

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pencatatan data kesehatan balita di Posyandu merupakan bagian penting dalam upaya pemantauan dan pencegahan masalah kesehatan pada anak-anak usia dini. Posyandu sebagai pos pelayanan kesehatan masyarakat yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat, sering menghadapi tantangan dalam hal efisiensi, akurasi, dan pengelolaan data. Sebagian besar Posyandu di Indonesia, termasuk di daerah pedesaan seperti Desa Bandar Tinggi, masih menggunakan metode manual dalam pencatatan data kesehatan balita. Proses pencatatan secara manual ini sangat rentan terhadap kesalahan, hilangnya data, serta lambatnya proses pembuatan laporan yang berakibat pada keterlambatan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Pencatatan manual yang tidak sistematis sering kali menyebabkan hilangnya data atau keterlambatan dalam pengolahan informasi yang krusial, terutama dalam hal kesehatan ibu dan anak. Hal ini menciptakan tantangan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal dan tepat waktu.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan sistem informasi berbasis web untuk mempermudah pengelolaan data di Posyandu telah menjadi solusi yang menarik. Sistem informasi berbasis web memungkinkan pengelolaan data yang lebih terstruktur, efisien, dan mudah diakses. Penerapan sistem informasi berbasis web telah terbukti meningkatkan kecepatan dan akurasi pencatatan serta mempermudah akses data oleh pihak yang membutuhkan. Penggunaan sistem ini

dapat mengurangi ketergantungan pada proses manual, meningkatkan kemampuan posyandu dalam menyajikan laporan yang lebih cepat dan akurat, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data dan bukti. Hal ini sangat relevan dengan kebutuhan Posyandu Desa Bandar Tinggi yang saat ini masih bergantung pada metode manual dalam pencatatan data balita.

Namun, meskipun sistem berbasis web menawarkan berbagai manfaat, penerapannya di Posyandu Desa Bandar Tinggi masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam menggunakan teknologi digital dan infrastruktur internet yang terbatas di daerah pedesaan. Pengimplementasian sistem informasi berbasis web di daerah terpencil membutuhkan adaptasi yang lebih baik terhadap kondisi lokal, termasuk pelatihan bagi kader posyandu dan penyediaan akses internet yang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan data balita di Posyandu Desa Bandar Tinggi, dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang ada dan potensi solusi berbasis teknologi.

Penelitian ini memiliki kontribusi yang penting karena menghadirkan solusi praktis terhadap permasalahan yang telah lama terjadi di Posyandu, khususnya di Desa Bandar Tinggi. Sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas pencatatan data balita, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengembangan sistem informasi berbasis web, tetapi juga mengeksplorasi persepsi kader posyandu terhadap penggunaan teknologi dalam proses pencatatan dan pelaporan.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menggali persepsi dan pengalaman kader posyandu dalam menggunakan sistem informasi berbasis web. Penelitian terdahulu sebagian besar lebih berfokus pada implementasi sistem di tingkat nasional atau kota besar, sedangkan penelitian ini memperkenalkan aplikasi teknologi di Posyandu Desa Bandar Tinggi yang memiliki karakteristik dan tantangan unik. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan sistem informasi berbasis web di Posyandu, tetapi juga menawarkan pemahaman baru mengenai adaptasi teknologi dalam konteks layanan kesehatan pedesaan, dengan memperhatikan keterbatasan yang ada.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi pencatatan data balita di Posyandu Desa Bandar Tinggi sebelum penerapan sistem informasi berbasis web?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh kader posyandu dalam melakukan pencatatan data balita secara manual?
3. Bagaimana sistem informasi berbasis web dapat meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan data balita di Posyandu Desa Bandar Tinggi?

### **1.3. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses pencatatan data balita di posyandu Desa Bandar Tinggi.
2. Sistem informasi berbasis web yang dikembangkan hanya mencakup fitur pencatatan dan pelaporan data balita.
3. Data yang dianalisis terbatas pada data balita yang dicatat oleh kader

posyandu selama periode penelitian.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi pencatatan data balita di Posyandu Desa Bandar Tinggi sebelum penerapan sistem informasi berbasis web.
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh kader posyandu dalam pencatatan data balita secara manual.
3. Untuk menganalisis bagaimana sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan data balita di Posyandu Desa Bandar Tinggi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat penelitian ini memberikan solusi berupa penerapan sistem informasi berbasis web yang dapat meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan data balita. Dengan adanya sistem ini, kualitas pelayanan kesehatan di posyandu Desa Bandar Tinggi diharapkan dapat meningkat.
2. Manfaat bagi Kader Posyandu, Sistem informasi yang dikembangkan dapat membantu kader Posyandu dalam mempercepat dan mempermudah proses pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data balita, sehingga kader dapat lebih fokus pada kegiatan pelayanan kesehatan lainnya.
3. Manfaat Akademis dan Kebijakan Penelitian ini memberikan informasi mengenai potensi penerapan teknologi digital Posyandu sebagai dasar dalam pengembalian kebijakan terkait digitalisasi layanan kesehatan di tingkat komunitas, khususnya dalam pengelolaan data kesehatan.

## **1.6. Tinjauan Umum Objek Penelitian**

Posyandu adalah pos pelayanan kesehatan masyarakat yang dikelola oleh masyarakat itu sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, serta menyediakan layanan kesehatan dasar lainnya. Posyandu memiliki peran penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, pemantauan tumbuh kembang balita, serta imunisasi yang sangat berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat, khususnya di daerah pedesaan. Namun, pada kenyataannya, banyak Posyandu yang masih mengandalkan pencatatan manual dalam pengelolaan data, yang menyebabkan masalah dalam akurasi dan efektivitas pelaporan. Bahwa pencatatan manual sering mengakibatkan kesalahan, keterlambatan, dan kehilangan data yang mempengaruhi kualitas pelayanan kesehatan di Posyandu. Oleh karena itu, penting bagi Posyandu untuk menerapkan sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan.

Penelitian ini berfokus pada Posyandu Desa Bandar Tinggi, yang merupakan salah satu Posyandu yang masih menggunakan metode pencatatan manual. Posyandu ini melayani ratusan balita setiap bulannya, namun keterbatasan dalam hal infrastruktur teknologi dan pelatihan sumber daya manusia menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan efektivitas pencatatan dan pelaporan data balita. Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web yang dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan penerapan sistem berbasis web, diharapkan pencatatan data balita akan menjadi lebih akurat, efisien, dan mudah diakses oleh kader, yang pada akhirnya akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih

baik dalam pemantauan kesehatan anak di Posyandu. Sistem berbasis web dapat mempercepat proses administrasi dan memungkinkan integrasi data yang lebih baik antara posyandu dan fasilitas kesehatan lainnya.

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Skrip ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab utama yang saling terkait untuk membahas secara komprehensif mengenai sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan efektivitas pencatatan di Posyandu Desa Bandar Tinggi. Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan alur yang jelas dan logis agar pembaca dapat memahami tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan penelitian dengan baik.

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang dihadapi oleh Posyandu dalam pencatatan data balita serta menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas teori-teori yang relevan mengenai sistem informasi, sistem informasi berbasis web, serta implementasi teknologi informasi dalam sektor kesehatan masyarakat, khususnya di Posyandu. Selain itu, bab ini juga mengulas penelitian terdahulu yang terkait dengan sistem informasi berbasis web dalam layanan kesehatan masyarakat, serta kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini.

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan desain penelitian, pendekatan yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga akan dijelaskan tentang pengembangan sistem informasi berbasis web, termasuk tahapan perancangan, implementasi, dan evaluasi sistem.

### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Posyandu Desa Bandar Tinggi. Hasil penelitian akan dibahas secara mendalam, dengan menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi berbasis web terhadap efektivitas pencatatan dan pelaporan data balita, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Bab ini menyimpulkan temuan-temuan utama dari penelitian ini, memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut, serta memberikan saran-saran untuk penerapan sistem informasi berbasis web di Posyandu lainnya. Bab ini juga akan membahas keterbatasan penelitian dan potensi penelitian selanjutnya yang bisa dilakukan.